



Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Prezi pada Materi Struktur Atom untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Deslina Safitri*¹, M. Naswir², Afrida³, Asrial⁴, Yusnidar⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Jambi, Indonesia

E-mail: deslinasafitri7@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2026-03-07 Revised: 2026-04-13 Published: 2026-05-01	This study aims to determine the development process, the results, and the feasibility of Prezi-assisted interactive learning media, as assessed by subject matter experts and media experts, as well as to determine teachers' evaluations and students' responses to these learning media. This study employed a Research and Development methodology using the Lee & Owens model. The study was conducted at SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti using interview and questionnaire instruments. The results of this study, obtained from subject matter experts and media experts, yielded average scores of 4.6 and 4.2, respectively, in the "Highly Feasible" category. Furthermore, the assessment by chemistry teachers yielded an average score of 4.6 in the "Highly Feasible" category, and the media received an excellent response from students, with a small-group pilot test success rate of 93.8%. Based on the development process and research results, it is concluded that the Prezi-assisted interactive learning media for atomic structure is theoretically and practically suitable for use as one of the learning media for atomic structure that can enhance student learning motivation.
Keywords: <i>Learning Media;</i> <i>Prezi;</i> <i>Structure Atomic.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2026-03-07 Direvisi: 2026-04-13 Dipublikasi: 2026-05-01	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan, hasil media dan kelayakan media pembelajaran interaktif berbantuan <i>Prezi</i> , berdasarkan ahli materi dan ahli media, serta untuk mengetahui penilaian guru dan respons siswa terhadap media pembelajaran tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian <i>Research and Development</i> dengan menggunakan model Lee & Owens. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti menggunakan instrumen wawancara dan angket. Hasil penelitian ini diperoleh dari ahli materi dan ahli media masing-masing dengan rata-rata skor sebesar 4,6 dan 4,2 dalam kategori "Sangat Layak". Selanjutnya diperoleh penilaian praktisi oleh guru kimia dengan rata-rata skor sebesar 4,6 dalam kategori "Sangat Layak", serta mendapat respons yang sangat baik dari siswa dengan persentase uji coba kelompok kecil sebesar 93.8%. Berdasarkan proses pengembangan dan hasil penelitian, disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif berbantuan <i>Prezi</i> pada materi struktur atom ini layak digunakan secara teoritis dan praktis sebagai salah satu media pembelajaran pada materi struktur atom yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
Kata kunci: <i>Media Pembelajaran;</i> <i>Prezi;</i> <i>Struktur Atom.</i>	

I. PENDAHULUAN

Dalam proses penerapan pembelajaran di Indonesia, kurikulum memiliki kedudukan berarti dalam keberhasilan pembelajaran siswa. Pendidikan sebagai tonggak dalam mencerdaskan kehidupan bangsa diperlukan suatu rancangan yang disebut dengan kurikulum pendidikan. Pengembangan kurikulum pastinya tidak bisa dihindari, tetapi wajib dijalani serta disesuaikan dengan kebutuhan dan prinsip. Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi dan informasi mengharuskan kita menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut, kurikulum juga termasuk di dalamnya (Khoirurrijal dkk., 2022).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berdampak pada globalisasi yang akan mempengaruhi segala aspek dalam

kehidupan manusia, termasuk juga dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. Hubungan teknologi dan media memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dunia pendidikan, seperti komputer dan internet yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Teknologi dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang merupakan bagian penting yang harus diperhatikan seorang guru (Rachmawati & Sukarmin, 2022).

Media pembelajaran merupakan solusi alternatif yang dapat dikembangkan dalam mempelajari fenomena-fenomena yang terjadi dan sulit dipahami. Siswa dapat melihat fenomena yang dipelajari meskipun tidak secara langsung dengan menggunakan media pembelajaran. Media juga dapat membantu

untuk mengatasi keterbatasan waktu. Salah satu metode pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran interaktif. Media pembelajaran interaktif merupakan alat yang dapat membantu pengajaran menjadi menarik dan sistematis, yang memberdayakan siswa untuk belajar sendiri (Fitriana dkk., 2025). Media pembelajaran yang menarik dan interaktif berfungsi untuk menaikkan daya tarik bahan ajar serta perhatian siswa, karena media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat menaruh dampak terhadap daya tarik dan minat siswa dalam memahami materi yang bersifat abstrak (Nurfadhillah dkk., 2021).

Kimia merupakan cabang ilmu yang mempelajari tentang sifat, komposisi, struktur materi, serta energi yang terlibat dalam perubahannya. Kimia merupakan ilmu yang menyelidiki kenyataan yang menyertai perubahan energi, dimana materi ini melibatkan konsep-konsep yang kompleks dan kenyataan yang bersifat abstrak (Sari dkk., 2023).

Salah satu materi dalam pelajaran kimia adalah struktur atom. Struktur atom merupakan materi yang sering dirasa sulit oleh siswa pada umumnya, karena materi struktur atom memiliki tingkat keabstrakan yang tinggi yang berkaitan dengan model atom yang tidak dapat dilihat secara langsung dan memerlukan daya imajinasi untuk memahaminya. Dikarenakan karakteristik dari materi struktur atom yang abstrak, sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang mampu membantu guru dalam menjelaskan materi yang dapat memudahkan siswa untuk memahami dan mempelajari materi atau konsep-konsep yang bersifat abstrak (Rachmawati & Sukarmin, 2022).

Materi perkembangan model atom dirasa abstrak dirasa abstrak oleh siswa karena kurang dapat divisualisasikan partikel-partikel penyusun atom, yang membuat siswa harus memahami konsep pembelajaran tersebut. Kesulitan yang dialami oleh siswa juga disebabkan oleh beberapa hal yaitu rendahnya kemampuan dalam memahami materi yang abstrak (Mufida dkk., 2022). Materi dalam struktur atom umumnya bersifat teoritis dan sulit dipahami, karena melibatkan konsep-konsep yang tidak dapat diamati secara langsung. Penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan untuk penyampaian materi karena dengan menggunakan visualisasi materi dapat terlihat lebih jelas dan menarik.

Prezi merupakan suatu alat presentasi digital yang dapat menyajikan tulisan, gambar, dan video baik secara online maupun offline. Melalui

Prezi dalam pembelajaran mampu memberikan siswa lebih berkesan dan membekas dalam pembelajaran yang dilakukan (Muhsan & Hanim, 2022). Salah satu faktor yang dapat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan serta menambah pengetahuan dari pembelajaran (Sawitri dkk., 2024).

Menurut Fernando dkk., (2024), Karena materi yang bersifat abstrak, siswa merasa materi tersebut sulit sehingga kurangnya minat belajar dan motivasi. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar diri seseorang sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar. Motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu.

Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran interaktif berbantuan *Prezi* pada materi struktur atom untuk meningkatkan motivasi belajar siswa merupakan suatu langkah yang penting sekaligus strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kimia. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu produk yaitu media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi struktur atom di SMA.

II. METODE PENELITIAN

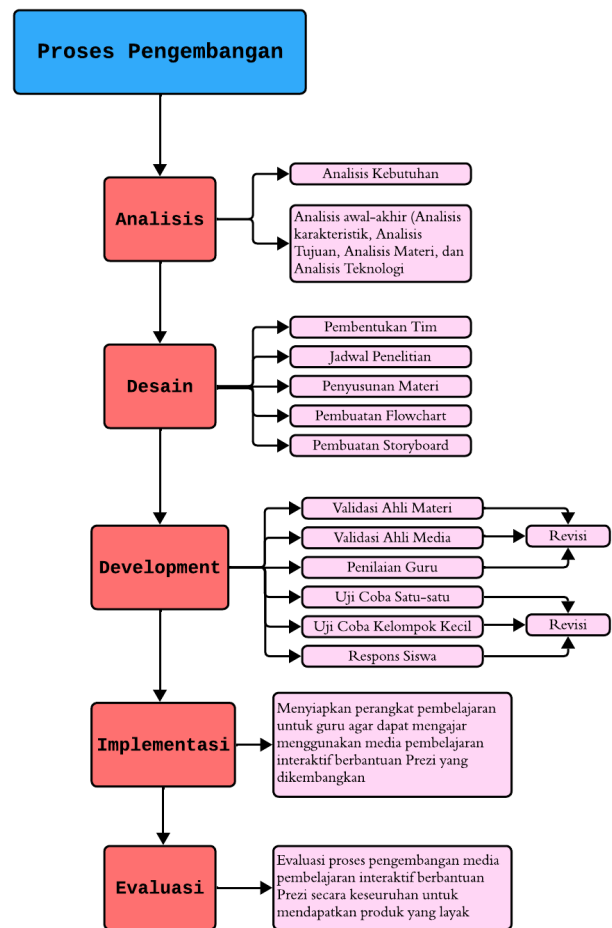
Penelitian ini merupakan bagian dari jenis penelitian *Research and Development* (R & D) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pada penelitian ini model pengembangan yang digunakan adalah model Lee & Owens. Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menciptakan suatu produk berupa media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Ariyanti, 2022). Model pengembangan Lee & Owens menyediakan alur pengembangan yang jelas yaitu mulai dari analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi sehingga dapat memudahkan peneliti dalam merancang, memproduksi, dan menguji media secara bertahap. Berdasarkan hal ini maka dapat dikatakan bahwa model Lee & Owens sangat cocok untuk penelitian yang berfokus pada pengembangan

media pembelajaran interaktif (Sintya dkk., 2020).

Pada tahap analisis dilakukan dengan analisis kebutuhan, karakteristik, tujuan, materi dan teknologi. Selanjutnya tahap desain bertujuan untuk merancang media pembelajaran interaktif. Kemudian tahap pengembangan dilakukan untuk menghasilkan produk yang sudah dirancang. Pada tahap implementasi, dilakukan uji coba lapangan dengan uji satu per satu dan uji kelompok kecil. Dan tahap evaluasi bertujuan untuk mengukur tingkat kesesuaian produk dengan yang dibutuhkan, evaluasi dilakukan setelah melakukan uji coba kepada pengguna. Hasil dari evaluasi tersebut dijadikan bahan atau acuan untuk melakukan perbaikan.

Subjek uji coba dalam penelitian pengembangan ini dilakukan pada uji coba satu per satu yang terdiri dari 3 orang siswa dan kelompok kecil dengan 10 orang siswa kelas X-E4 SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti. Uji coba produk dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kualitas dari media pembelajaran interaktif berbantuan *Prezi* dan untuk mengetahui respons guru dan siswa terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.

Dalam penelitian pengembangan ini, jenis data yang diambil yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara bersama guru kimia dan validasi ahli materi dan ahli media yang dilengkapi dengan komentar dan saran. Data kuantitatif didapat dari skor angket motivasi belajar siswa, hasil validasi ahli materi dan ahli media, penilaian guru, dan angket respons siswa terhadap media pembelajaran interaktif berbantuan *Prezi* pada materi struktur atom. Instrumen pengumpul data yang digunakan berupa wawancara, angket motivasi belajar siswa, angket validasi ahli materi, angket validasi ahli media, angket penilaian guru, dan angket respons siswa.



Gambar 1. Prosedur Pengembangan Model Lee & Owens

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif berbantuan *Prezi* diperoleh hasil dengan beberapa tahapan pengembangan sebagai berikut:

1. Tahap Analisis

Pada tahap analisis dilakukan dengan wawancara bersama guru kimia serta dengan penyebaran angket kebutuhan dan analisis awal kepada peserta didik kelas X-E4 SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti yang digunakan untuk memperoleh data terkait permasalahan yang dihadapi oleh guru pada saat mengajar dan siswa pada saat belajar. Data yang diperoleh dari angket kebutuhan ditinjau dari aspek kebutuhan, karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, materi serta teknologi pendidikan. Diperoleh data yang dapat mendukung peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif

yang berupa media presentasi berbantuan *Prezi*.

2. Tahap Desain

Setelah tahap analisis dilaksanakan, maka langkah selanjutnya adalah membuat desain produk. Perencanaan penelitian ini dilakukan dengan membuat sebuah desain. Dengan pembentukan tim pengembang, validator ahli materi dan media, validator praktisi, serta responden. Menentukan jadwal penelitian, penyusunan materi yang mengikuti prinsip-prinsip pembelajaran dan disesuaikan dengan kurikulum merdeka yang terdiri atas capaian pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran (TP) dan alur tujuan pembelajaran (ATP), pembuatan *flowchart* serta pembuatan *storyboard*.

3. Tahap Pengembangan

Pada tahap ini peneliti menciptakan produk media pembelajaran sesuai rencana awal (*storyboard*) menggunakan web *Prezi*. Produk akan diuji kelayakan oleh validator ahli materi dan media, pengujian produk meliputi masukan dan saran para ahli, peneliti juga melakukan analisis data dan revisi produk untuk mendapatkan produk pengembangan yang sesuai dan layak.

Selanjutnya produk akan dinilai dan direvisi sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan oleh guru sampai produk dinyatakan layak untuk diuji cobakan kepada siswa. Pada tahap ini juga dilakukan uji coba produk menggunakan media pembelajaran interaktif berbantuan *Prezi*, penilaian yang sudah dilakukan validasi oleh ahli media dan ahli materi serta penilaian guru dan dinyatakan layak. Selanjutnya dilakukan uji coba satu per satu dengan 3 orang siswa, dan uji coba kelompok kecil secara terbatas sebanyak 10 siswa kelas X-E4 SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti dengan pemilihan sampel metode random sampling.

4. Tahap Implementasi

Tahap ini bertujuan untuk menerapkan produk yang sudah dikembangkan ke pengguna. Media pembelajaran interaktif berbantuan *Prezi* yang telah dikembangkan dan sudah dinyatakan layak oleh ahli baik dalam segi materi dan aspek medianya serta telah dinilai oleh guru kimia dan

mendapatkan respons yang sangat baik dari siswa saat uji coba. Maka produk sudah dapat digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran dikelas. Pada tahap ini juga mempersiapkan RPP kurikulum merdeka yang akan digunakan dalam penerapan media pembelajaran yang dikembangkan peneliti. Sehingga guru dapat menerapkan dalam pembelajaran kimia pada siswa kelas X Fase E di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti.

5. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi bertujuan untuk mengukur tingkat kesesuaian produk dengan yang dibutuhkan. Evaluasi dari sisi produk dilakukan mulai dari tahap desain mengembangkan *Flowchart* dan *Storyboard* sehingga menghasilkan suatu produk awal yang kemudian dinilai dan dievaluasi oleh ahli. Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan oleh ahli materi dan media serta evaluasi yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa produk yang dikembangkan sudah baik dan layak diuji cobakan di sekolah. Kemudian hasil penilaian dan tanggapan dari guru kimia di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti bahwa produk media pembelajaran berbantuan *Prezi* yang dikembangkan sudah sangat bagus dan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya berdasarkan hasil angket respons siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif berbantuan *Prezi*, memberikan respons yang sangat baik yaitu sebesar 91,33% dan 93,8% pada uji coba satu per satu dan uji coba kelompok kecil. Media pembelajaran ini menarik dengan tampilan penyajian materi struktur atom sehingga dapat meningkatkan motivasi dalam pembelajaran kimia.

Tabel 1. Skor dan Hasil Uji Coba Satu per satu dan Uji Coba Kelompok Kecil

Jumlah Skor	Persentase	Kategori
137	91,33%	Sangat Baik
469	93,8%	Sangat Baik

B. Pembahasan

Pada Pada penelitian yang dikembangkan oleh Ikram dkk., (2021), mengenai pengaruh pemanfaatan media presentasi online *Prezi* pada materi konsep mol terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan situs dari presentasi online

Prezi sesuai dengan gaya belajar siswa, yakni dengan tampilan visual yang dapat membuat siswa termotivasi untuk memulai pelajaran dan aktif dalam proses pembelajaran.

Dan sesuai dengan hasil analisis yang dilakukan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Widyastuti dkk., (2020), yang mengatakan bahwa media *Prezi* ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan tampilan kanvas zoomable yang membuat media tidak membosankan. Pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan setelah menggunakan media ini, sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media, penilaian guru dan respons siswa, serta beberapa penelitian terdahulu yang relevan diperoleh bahwa produk media pembelajaran interaktif berbantuan *Prezi* yang dihasilkan sudah layak dan mendapatkan respons yang sangat baik dari guru dan siswa. Daya tarik penyajian materi pada media ini mampu memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif dalam mempelajari materi struktur atom khususnya sub materi perkembangan model atom.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran interaktif berbantuan *Prezi* pada materi struktur atom, maka dapat ditarik kesimpulan. Proses pengembangan media pembelajaran interaktif berbantuan *Prezi* pada materi struktur atom untuk meningkatkan motivasi belajar siswa didesain dengan menggunakan web *Prezi*, pada tahap desain ini dibuat spesifikasi produk yang dilanjutkan dengan membuat *flowchart* dan *storyboard*, kemudian peneliti merealisasikan rancangan tersebut dengan melakukan pengembangan produk. Pengembangan media ini dilakukan dengan menggunakan model Lee & Owens melalui 5 tahapan yaitu Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Hasil dari produk media pembelajaran interaktif berbantuan *Prezi* berupa media presentasi, yang dirancang menggunakan web *Prezi* pada materi struktur atom yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran kimia untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Produk media

pembelajaran interaktif berbantuan *Prezi* pada materi struktur atom yang dikembangkan memperoleh hasil secara konseptual "Sangat Layak" berdasarkan penilaian dari validator ahli materi dan ahli media. Jadi dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran interaktif berbantuan *Prezi* ini layak digunakan pada proses pembelajaran kimia. Serta produk media pembelajaran interaktif berbantuan *Prezi* pada materi struktur atom yang dikembangkan memperoleh hasil "Sangat Baik" berdasarkan penilaian guru. Produk ini juga memperoleh hasil "Sangat Baik" berdasarkan hasil respons siswa, sehingga dapat dinyatakan media pembelajaran ini layak secara praktisi.

B. Saran

Guru disarankan menggunakan media pembelajaran interaktif berbantuan *Prezi* karena sudah dinyatakan layak dan baik untuk digunakan. Dan peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan media pembelajaran interaktif pada materi struktur atom dengan level interaktif yang lebih tinggi

DAFTAR RUJUKAN

- Ariyanti, I. (2022). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Untuk Peserta Didik Di Tingkat Taman Kanak-Kanak. *Educational Technology Journal*, 2(1), 34-44. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/etj>
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61-68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Fitriana, A. D., Vidyanto, A. A., Widi, S., Legistia, I., Nulhakim, L., Fajariyanti, N., & Taufik, A. N. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif Berbantuan *Prezi* dengan model 4D. *Kosmologi: Jurnal Pendidikan IPA Dan Sains*, 1(1), 2025. <https://ejournal.untirta.ac.id/kosmologi/journalhomepage:https://ejournal.untirta.ac.id/kosmologi>
- Ikram, A. F. Z., Elvia, R., & Handayani, D. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Media Presentasi Online *Prezi* Pada Materi Konsep Mol Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Eksperimen di Kelas X MIPA SMAN 9

- Bengkulu Utara). *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kimia*, 5(1), 64–73.
- Khoirurrijal, K., Fadriati, F., Sofia, S., Makhrufi, A. D., Gandi, S., Muin, A., Tajeri, T., Fakhrudin, A., Hamdani, H., & Suprapno, S. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Mufida, L., Subandowo, M., & Gunawan, W. (2022). Pengembangan E-Modul Kimia Pada Materi Struktur Atom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Journal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika*, 7(1).
- Muhsan, R., & Hanim, N. (2022). Analisis Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif PREZI Berbasis Metode Problem Solving Pada Materi Perubahan Lingkungan. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 10. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/index>
- Nurfadhillah, S., Ulfah, M., Nikmah, S. Z., & Fitriyani, D. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Siswa Serta Memotivasi Belajar Siswa Kelas 3 SDN Kohod II. *BINTANG: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(2), 260–271. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bin-tang>
- Rachmawati, V., & Sukarmin, S. (2022). Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Kimia Materi Struktur Atom Kelas X MIPA. *Chemistry Education Practice*, 5(2), 119–126. <https://doi.org/10.29303/cep.v5i2.3557>
- Sari, D. N., Anwar, Y. A. S., Burhanuddin, B., Hadisaputra, S., & Junaidi, E. (2023). Pengembangan Media Prezi Berbasis Peta Konsep Sebagai Media Belajar Mandiri Pada Materi Kimia Unsur. *Chemistry Education Practice*, 6(2), 298–303. <https://doi.org/10.29303/cep.v6i2.4309>
- Sawitri, J. I., Sekali, T. N. B. K., Barus, C. M. B., Sahara, R. A., & Budi, V. C. (2024). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dengan Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, (4), 96–102. <https://journal.feb.undaris.ac.id/index.php/PotensiAbdimas>
- Sintya, Y. R., Sutadji, E., & Djatmika, E. T. (2020). Pengembangan Multimedia Interaktif pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 5(8), 1105–1114. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Widyastuti, D., Kartini, T., & Kantun, S. (2020). Penggunaan Media Prezi Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 14(1), 171. <https://doi.org/10.19184/jpe.v14i1.11689>